

SENI MENCINTAI MENURUT ERICH FROMM
(Telaah atas Buku “The Art Of Loving” Erich Fromm)



SKRIPSI

Diajukan kepada fakultas Ushuluddin
Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat Islam

Disusun Oleh :

SUTARNO

99512952

Jurusan Aqidah Filsafat
Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Jogjakarta
2006



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN

Jl. Masrda Adisucipto Telp/Fax. (0274) 512156 YOGYAKARTA

PENGESAHAN

Nomor : UIN.02/DU/PP.00.9/1460/2006

Skripsi dengan Judul : *Seni Mencintai Menurut Erich Fromm*

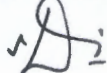
Diajukan oleh :

1. Nama : Sutarno
2. NIM : 99512952
3. Program Sarjana Strata 1 Jurusan : AF

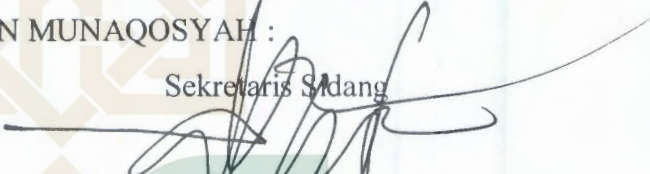
Telah dimunaqosyahkan pada hari : Selasa, tanggal : 15 Agustus 2006 dengan nilai : 80,5/B+ dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang


Drs. Sudin, M.Hum
NIP. 150239744

Sekretaris Sidang


M. Alfatih Suryadilaga, M.Ag
NIP. 150289206

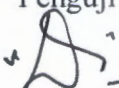
Pembimbing


H. Shofyullah MZ, M.Ag
NIP. 150299964

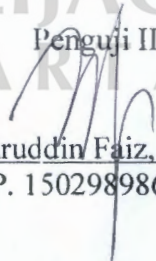
Pembantu Pembimbing


Moh. Fatkhan, M.Ag
NIP. 150292262

Penguji I


Drs. Sudin, M.Hum
NIP. 150239744

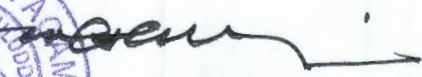
Penguji II


Fahrudin Faiz, M.Ag
NIP. 150298986

Yogyakarta, 15 Agustus 2006

DEKAN




Drs. H. M. Fahmie, M.Hum
NIP. 150088748

**Shofiyullah Mz., M.Ag
M. Fatkhan, S.Ag, M.Hum
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SUNAN KALIJAGA JOGJAKARTA**

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara Sutarno.
Lamp : 6 (Enam) Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
di
Jogjakarta

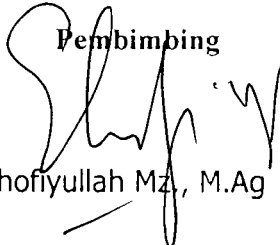
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

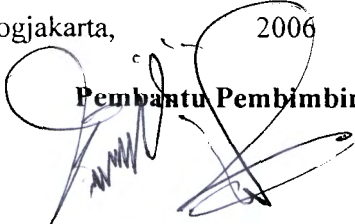
Setelah meneliti, mengoreksi, dan memberikan bimbingan seperlunya, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi saudara:

Nama : Sutarno
NIM : 99512952
Jurusan : Aqidah Filsafat
Judul Skripsi : SENI MENCINTAI MENURUT ERICH FROMM
(Telaah atas Buku "The Art Of Loving" Erich Fromm)

Maka selaku Pembimbing / Pembantu Pembimbing kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi persyaratan untuk diajukan ke sidang munaqosyah Fakultas Ushuludin UIN Sunan Kalijaga Jogjakarta untuk dipertanggungjawabkan. Demikian, nota dinas ini disampaikan atas perhatian dan diperkenankannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Shofiyullah Mz., M.Ag

Jogjakarta, 2006
Pembantu Pembimbing

M. Fatkhan, S.Ag, M.Hum

MOTTO

Anak Belajar Menemukan Cinta Dalam Kehidupan.

Jika dibesarkan dengan kasih sayang.

Bukan celaan, Makian, dan Permusuhan.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
(Dorothy law nolte)
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Teriring rasa syukur dan nikmat kehadiran-Nya dan dengan segala kerendahan hati Buah karya ini kupersembahkan untuk :

- ☞ Bapak dan simbok, yang tidak ada henti-hentinya selalu berdo'a dan berusaha untuk-ku.
- ☞ Adek muna, mira, utha, mbak tinuk,djuminten's dan semua keluarga yang selalu mendukung dan membantu diriku.
- ☞ Negeri dan Almamaterku Tercinta.
- ☞ Semua Teman teman parkir an jalan kaliurang km 5,6 dan Teman teman NEBENK PAINTING WORK Teman TAMIYA {shadiq} yang selalu memberiku semangat.
- ☞ Some one Specialy will be my Wife Insya Allah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah – segala puji bagi Allah SWT – shalawat serta salam semoga tercurahkan pada Nabi kita Muhammad s.a.w. – hanya itulah ungkapan yang patut penyusun ucapkan atas terlaksannya penelitian yang merupakan faktor penentu dalam penyusunan Skripsi ini. Dengan selesainya penyusunan Skripsi ini sebagai tugas akhir dalam menempuh jenjang studi S-1, setidaknya penulis telah terlepas dari satu tugas dan kewajiban akademik. Dengan demikian penyusun telah mencapai satu target penting yang akan mempengaruhi perjalanan hidup selanjutnya di masa mendatang.

Dalam kesempatan ini, penyusun mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak secara baik secara langsung maupun tidak langsung memiliki andil dan memberikan kontribusi dalam penyusunan Skripsi ini, yaitu :

1. Kepada Dekan Ushuluddin Drs.H.M.Fahmie,M Hum, dan Pembantu Dekan I Drs.Muzairi,MA, Pembantu Dekan II Drs.H,Subagyo,M.Ag., Pembantu Dekan III, Drs. Abdul Basir Solissa, M.Ag, selalu memberikan spirit untuk segera menyelesaikan Skripsi yang saya kerjakan.
2. Ketua dan Sekretaris jurusan Aqidah Filsafat ,Drs. Sudin, M.Hum dan Fahrudin Faiz, S. Ag., M. Ag, dan juga selaku penguji
3. Pembimbing dan pembantu pembimbing,shofiyullah Mz., M.Ag dan M.fatkhan,S,Ag,M. Hum yang telah menyetujui dan memberikan bimbingan, arahan, petunjuk, saran, dan masukan yang sangat berharga bagi penyusunan

Skripsi ini. Berkat semuanya penyusun dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan sebaik-baiknya.

4. Rekan-rekan seperjuangan dan rekan-rekan angkatan 1999 dan 2000 yang telah memberikan dorongannya sehingga Skripsi ini dapat cepat terselesaikan.
5. Seseorang sangat spesial yang telah memberikan dorongan, semangat, dan do'a yang begitu besar dalam memotivasi diri saya.
6. terakhir kepada pihak-pihak yang telah membantu yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Semoga cinta dan segala kebaikan kalian yang tulus selalu mendapat balasan cinta dan kasih sayang dari Allah SWT.

Akhirnya, dengan penuh kesadaran dan kerendahan hati, penyusun mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun dari semua pihak guna perbaikan penyusunan Skripsi ini. Dan semoga Skripsi ini dapat bermanfaat adanya.

Jogjakarta, 04 Juli 2006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Penyusun
Sutarno

A B S T R A K

Mencintai seseorang adalah suatu tindakan yang memanifestasikan rasa kasih sayang yang sangat manusiawi dan universal. Akan tetapi, dalam prakteknya mencintai dan dicintai pada sebagian orang mencerminkan dehumanisasi, baik dalam mengawali, berproses maupun merencanakan (menggapai) tujuan bersama. Hal ini disebabkan sebagian orang tersebut terbuju kesadaran palsu ideologi kapitalisme, inilah tesis Erich Fromm yang melandasi pembuatan bukunya "The Art of Loving".

Berangkat dari alasan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memahami landasan filsafat psikoanalisa Erich Fromm, konsep seni mencintainya serta memahami apakah ada hubungan antara landasan filsafat psikoanalisa Erich Fromm dengan konsep seni mencintai Erich Fromm Metode penelitian yang digunakan untuk mencapai ketiga tujuan tersebut berjenis penelitian kualitatif yang berorientasi pada kajian literatur (*Library research*). Tehnik membaca yang dipergunakan pada riset ini adalah tehnik membaca pada tingkat simbolik dan membaca pada tingkat semantik. Kedua tehnik ini bertujuan menangkap dan memahami makna kebudayaan manusia, nilai-nilai, simbol-simbol, pemikiran-pemikiran serta kelakuan manusia yang memiliki sifat ganda yang terdapat dalam buku "The Art of Loving" Erich Fromm.

Melalui pendeskripsian bab dua Landasan Ilmu Psikoanalisa Erich Fromm dan bab tiga Deskripsi Singkat Buku "The Art Of Loving" Erich Fromm kemudian menganalisisnya pada bab empat, jawaban yang dihidirkan pada bab penutup sebagai berikut: (1). Landasan filsafat psikoanalisa Erich Fromm meliputi: (a) filsafat utopianisme. Mengikuti teori pengembangan landasan filsafat ilmu, maka filsafat utopianisme merupakan dimensi ontologis psikoanalisa Erich Fromm, (b) dimensi epistemologis psikoanalisa Erich Fromm cerminan dari filsafat Materialisme historis. Fromm menggunakan filsafat Materialisme historis, dan, (c) Untuk dimensi aksiologisnya, psikoanalisa Fromm menggunakan teori yang terdapat dalam Zen Budhisme serta cerita-cerita Bible, dan (2). Maksud dengan seni mencintai dalam buku "The Art of Loving" Erich Fromm adalah seni yang berlatar belakang pengetahuan cinta dalam upaya pengembangan totalitas kepribadian secara aktif untuk tercapainya sebarang orientasi produktif

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka.....	5
E. Metode dan Tehnik Penelitian	8
F. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II. FILSAFAT PSIKOANALISA ERICH FROMM	
A. Mazhab-Mazhab Psikologi Modern.....	14
B. Landasan Filsafat Psikoanalisa Erich Fromm	27

BAB III. KONSEP SENI MENCINTAI DALAM BUKU “THE ART OF
LOVING” ERICH FROMM

A. Deskripsi Buku “The Art Of Loving” Erich Fromm.....	33
1. Dimensi Ontologis	34
2. Dimensi Epistemologis	38
B. Tori dan Praktek Cinta (Dimensi Aksiologis).....	51

BAB IV. MEMAHAMI SENI MENCINTAI MELAU LANDASAN
PSIKOANALISA ERICH FROMM

A. Basis Epistemologi Psikoanalisa.....	62
B. Psikoanalisa: Upaya Mengatasi Problem Cinta	65

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	68
B. Saran-saran.....	68

DAFTAR PUSTAKA

CURICULUM VITAE

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mencintai seseorang adalah suatu tindakan yang memmanifestasikan rasa kasih sayang yang sangat manusiawi dan universal. Setiap insan ciptaan Tuhan memiliki hak, tidak hanya untuk mencintai tetapi juga untuk dicintai. Inilah salah satu wujud hak asasi manusia yang harus dihormati dan dipertimbangkan dengan nurani yang jujur. Semua orang yang menjunjung tinggi kejujuran dan ketulusan akan menolak berkata bahwa mencintai adalah suatu tindakan bodoh, dan bahwa cinta adalah suatu kebodohan.

Mencintai justru merupakan tindakan yang penuh rahmat, dan cinta itu sendiri merupakan rahmat Ilahi yang patut disyukuri, dipelihara serta dipupuk agar tetap tumbuh dengan subur di petak-petak sanubari yang hijau dan segar, di kedua sisi aliran air sungai kehidupan yang tenang dan damai. Siapa yang ingin hidup tanpa cinta yang tulus di tengah dunia yang semakin dilanda krisis cinta yang tak bertepi? Bukankah banyak orang bersemedi dan menggunakan jasa paranormal atau dukun pelet untuk mengharapkan datangnya cinta yang tulus? Lalu mengapa takut mencintai?

Cinta adalah sebuah perasaan yang ingin membagi bersama atau sebuah perasaan afeksi¹ terhadap seseorang. Pendapat lainnya, cinta adalah sebuah

¹Afeksi, secara harafiah, merupakan semacam status kejiwaan yang biasanya disebabkan oleh pengaruh eksternal. Istilah ini dalam bahasa Inggris (*Affection*) sering digunakan untuk menjelaskan hubungan antara dua orang (atau lebih) yang lebih dari sekedar rasa simpati atau

aksi/kegiatan aktif yang dilakukan manusia terhadap objek lain, berupa pengorbanan diri, empati, perhatian, memberikan kasih sayang, membantu, menuruti perkataan, mengikuti, patuh, dan mau melakukan apapun yang diinginkan objek tersebut.²

Dalam sejarah filsafat kita bisa lihat besarnya perhatian yang diberikan Plato³ terhadap makna cinta. Bagi Plato, cinta mencerminkan sumber keindahan, baik keindahan fisik maupun non-fisik. Keindahan, menurut Plato, adalah jembatan antara dua dimensi. Yakni, dimensi material dengan dimensi ideal atau dimensi partikular dengan dimensi universal.⁴ Empedocles⁵ memperkenalkan konsep lingkaran *The Idea Of Circle*, yaitu lingkaran yang menggambarkan proses silih bergantinya sejarah dunia antara kendali cinta dengan pertikaian.⁶

Dalam dunia Islam, cinta sangat berperan dalam proses perjalanan para sufi menuju kekasih sejati. Ibn Arabi⁷ menganggap bahwa cinta adalah unsur utama eksistensi, anggapan tersebut disandarkan pada riwayat dari hadis Qudsy ketika Nabi Dawud as bertanya kepada Allah swt: "wahai Tuhanku mengapa kau cipta-

persahabatan. Tim penyusun ensiklopedia maya Wikipedia, *Definisi cinta* (<http://id.wikipedia.org/wiki/Cinta>), 27 Maret 2006.

²*Ibid*

³Filosof yang menjadi rujukan tokoh-tokoh aliran idealisme, baik dalam aliran idealisme-etika maupun aliran idealisme-teori pengetahuan. Aliran idealisme, pada umumnya, percaya bahwa di belakang alam perubahan atau alam empiris terdapat alam ideal, yaitu alam esensi, form atau ide. Harold H. Titus (dkk.), *Persoalan-Persoalan Filsafat*, terj. H.M. Rasjidi (Jakarta: P.T. Bulan Bintang, 1984), hlm. 321.

⁴Indah, *Kata Cinta* (<http://indah-web.tripod.com/lc2.html>), 25 Juni 2005

⁵Filosof yang menyatakan unsur pokok hakikat kenyataan ini banyak (plural), yang terdiri dari udara, air, api dan tanah. Karena pendapat inilah Empedocles dimasukkan dalam aliran metafisika yang yang bercirikan kuantitas. Tim penyusun situs www.cyjack.com, *Plato (circa 428-C. 347 BC)* (<http://www.cyjack.com/Cognition/Plato.doc>).

⁶*Ibid*

⁷Sufi yang bergelar *asy-Syekh al-Akbar* (Mahaguru) karena ajaran metafisikanya yang mendalam mempengaruhi kajian esoteris Islam dan Kristen. Tim penyusun situs Mahkota Sufi, *Ibnu Arabi: ash-Syekh al-Akbar* (<http://media.isnet.org/sufi/Idries/Mahkota/Arabi.html>), 19 Februari 2005.

kan alam semesta ini?", Allah swt berfirman: "Aku ibarat harta yang tersembunyi maka Aku suka (baca: ingin) untuk diketahui, maka Aku ciptakan penciptaan agar diriKu diketahui". (Hadis ini dikenal dengan hadis Kanzul Makhfi).

Ibn Arabi membagi cinta menjadi tiga bagian. Pertama, Cinta alamiah, cinta ini muncul dari rasa cinta jasmani saja, ini biasa terjadi pada diri orang awam yang landasan cintanya hanya perasaan lahir saja. Kedua, Cinta ruhaniah, cinta ini bermula dari kecintaan seseorang pada suatu benda yang tujuannya adalah untuk sampai pada dzat yang dicintainya dan yang berakhir pada penyatuan diri antara pecinta dengan yang dicinta. Cinta dalam jenis ini memiliki dua unsur utama sebagai sebab kemunculannya, dua hal tersebut adalah jasad dan ruh. Ketiga, Cinta Ilahiah, Cinta dalam bentuk ini hanya berhubungan dengan ruh saja tanpa ada sentuhan materi-- karena segala hal yang inderawi terangkat pada posisi non inderawi-- karena pemilik cinta tersebut melihat bahwa alam materi merupakan sandi dan penampakan lahiriah dunia akal, sehingga kecintaannya pada hal-hal tersebut bermakna cinta atas segala penjelmaan ilahi.

Cinta mencerminkan pemmasalahan eksistensial manusia yang terkait dengan seluruh pengembangan potensi dan makna keberadaan manusia. Di dalam sejarah psikologi hal ini diakui oleh para tokoh psikologi humanistik dan tokoh-tokoh lain yang bersandar pada filsafat eksistensialisme. Manusia akan bahagia atau sehat secara psikologis bila telah mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki dan menemukan makna keberadaan dirinya.⁸

⁸M.M. Nilam Widyarini, *Bila Pasangan Tercinta Pergi* (<http://cyberwoman.cbn.net.id/detilhit.asp?kategori=Love&newsno=531>, 7 Agustus 2005).

Menurut Abraham Maslow, cinta merupakan bagian dari kebutuhan manusia untuk diterima di lingkungan sosialnya; kebutuhan akan kasih-sayang dari keluarga dan teman-teman (*Love and Belongingness*). Kebutuhan ini akan terpenuhi jika manusia sudah memenuhi kebutuhan dasar berupa biologis dan rasa aman. Memenuhi kebutuhan cinta berarti sudah melalui hierarki *social acceptance*. *Social acceptance* adalah hierarki ketiga Maslow setelah hierarki *survival* dan *security*. Hierarki selanjutnya adalah *self esteem* dan *self-actualization*.⁹

Bagaimana dengan Erich Fromm? psikoanalisis¹⁰ kelahiran kota Frankfurt Main, Jerman ini, memberi perhatian tentang cinta dengan menuliskan buku khusus tentang cinta yang berjudul "The Art of Loving". Buku yang edisi Inggrisnya terbit tahun 1956 ini, berisi tentang identifikasi cinta, teori cinta, cinta dan disintegrasinya serta praktek cinta. Dalam buku yang lain, *Man for Himself*, Erich Fromm berteori cinta harus mengandung unsur pembebasan dan kemerdekaan, bukan penguasaan apalagi penindasan. Untuk mewujudkan cinta yang membebaskan ini - Erich Fromm menyebutnya sebagai cinta produktif - harus memiliki elemen-elemen dasar yaitu: perlindungan, tanggung-jawab, penghormatan dan pengetahuan. Tentunya diperlukan kemampuan berkreaitifitas untuk menguasai elemen-elemen cinta Erich Fromm sebagaimana kita mempelajari seni. Pertan-

⁹Hasyim Muhammad, *Dialog Antara Tasawuf dan Psikologi: Telaah Atas Pemikiran Psikologi Humanistik* (Yogyakarta: Kerjasama Atas Wali Songo Press dengan Pustaka Pelajar, 2002), hlm. 72-80.

¹⁰Psikoanalisis adalah atribut bagi seseorang yang berminat pada kajian psikoanalisa. Sedangkan psikoanalisa merupakan mazhab yang didirikan oleh Sigmund Freud. Istilah psikoanalisa yang dikemukakan Freud sebenarnya memiliki beberapa makna yaitu: (1) sebagai sebuah teori kepribadian dan psikopatologi, (2) sebuah metode terapi untuk gangguan-gangguan kepribadian, dan (3) suatu teknik untuk menginvestigasi pikiran-pikiran dan perasaan-perasaan individu yang tidak disadari oleh individu itu sendiri. Publikasi situs Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, *Mengenal Beberapa Tokoh Psikologi* (<http://psikologiums.net/modules.php?name=News&file=article&sid=12>), 26 Januari 2005.

yaan selanjutnya adalah kapankah cinta disebut seni? Dalam penelitian ini penulis mengkhususkan pada buku "The Art of Loving" Erich Fromm.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka masalah pokok yang akan dijawab dalam kesimpulan akhir tulisan ini adalah:

1. Landasan filsafat psikoanalisa Erich Fromm meliputi apa saja?
2. Apakah yang dimaksud dengan seni mencintai dalam buku "The Art of Loving" Erich Fromm?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk memahami landasan filsafat psikoanalisa Erich Fromm
2. Untuk memahami konsep seni mencintai Erich Fromm

D. Tinjauan Pustaka

Sepanjang pengetahuan penulis, penelitian tentang konsep seni mencintai Erich Fromm terkait dengan landasan ilmu psikoanalisisnya belum dikaji. Penulis hanya menemukan penelitian Erich Fromm terkait dengan tema lain. Adapun penielit tersebut Pertama, "Anatomi Kekerasan Manusia (Antara Entitas Mencinta dan Kematian) yang ditulis oleh M. Maghfur. Kajian ini berusaha mengungkap pertanyaan "apakah tindakan destruktif manusia merupakan fitrah, yang berarti mengikutsertakan Tuhan dalam dimensi kekerasan?" dalam menjawab pertanyaan itu, M. Maghfur menggunakan teori cinta Erich Fromm. Kesimpulan penelitian ini

adalah tindakan destruktif merupakan perluasan sifat cinta manusia. Begitupun sebaliknya, tindakan non-destruktif juga cerminan dari sifat cinta manusia. Menurut Erich Fromm, sifat cinta inilah yang merupakan fitrah dari Tuhan.¹¹

Kedua, penelitian A Rifai Abun berjudul "Kekerasan, cinta dan Keterasingan Manusia (Tafsiran Filosofis Konsep Etika Erich Fromm)". Penelitian yang dipublikasikan dalam surat kabar Sriwijaya Post¹² ini, mempertanyakan tindak kekerasan yang dilakukan sekelompok orang yang tidak sesuai dengan nilai-nilai altruistik yang seharusnya dimiliki oleh manusia. Lain dengan penelitian yang pertama, Rifai menggunakan teori etika Erich Fromm untuk menganalisis tindakan kekerasan. Berdasarkan buku "The Revolutin of Hope" Erich Fromm, Rifai menyimpulkan bahwasanya cinta produktif perlu ditanamkan kembali pada setiap orang modern agar etika pergaulan sesama manusia bersifat saling membenteng. Beralih pada skripsi Kamdani yang berjudul "Cinta Sebagai Falsafah Hidup (Metode Pengendalian Kejahatan Menurut Erich Fromm)".¹³ Skripsi ini menyimpulkan bahwa jalan cinta dapat menjadi solusi atas naluri destruktif manusia. Dengan cinta, naluri destruktif manusia dapat dikendalikan menjadi naluri yang konstruktif

Untuk kajian konsepsi cinta Erich Fromm terkait dengan variabel lainnya, penulis menemukan empat penelitian. Semua penelitian tersebut berbentuk skripsi

¹¹ M. Maghfur *Anatomi Kekerasan: Antaraa Entitas Mencinta dan Kematian*. Dalam Saiful Arif (ed.), *Pemikiran-Pemikiran Revolusioner* (Malang dan Yogyakarta: Averoes dan Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 223-244

¹² Opini A Rifai Abun, *Kekerasan, cinta dan Keterasingan Manusia: Tafsiran Filosofis Konsep Etika Erich Fromm*, (<http://www.indonesia.com/sripo/2003/03/27/2703op1.htm>, 27 Maret 2003).

¹³ Kamdani, *Cinta Sebagai Falsafah Hidup: Metode Pengendalian Kejahatan Menurut Erich Fromm*, Skripsi tak terpublikasikan (Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga, 2003), hlm. 100

yang tak terpublikasikan secara luas. Pertama, skripsi Ridwan yang berjudul "Telaah Kritis Pemikiran Psikologi Humanistik Erich Fromm (dalam perspektif Islam)".¹⁴ Skripsi ini mempertanyakan apakah kajian Erich Fromm tentang eksistensi manusia sesuai dengan perspektif Islam tentang fitrah manusia. Walaupun menyimpulkan Allah adalah pusat segalanya (*Teosentris*), perspektif Islam tetap memperhatikan serta memperdulikan eksistensi manusia. Titik inilah yang bersinggungan dengan kajian *Antroposentris* Erich Fromm.

Kalau Ridwan mengkaitkan konsepsi cinta Erich Fromm dengan variabel agama, lain halnya dengan Juhdi¹⁵ yang mengkaitkannya dengan terma psikoanalisa dan psikoterapi. Lebih lengkapnya, skripsi yang berjudul "Psikoanalisis Erich Fromm (Telaah Psikoterapi Sosial dan Agama)" merumuskan tiga masalah untuk dijawab serta dikaji: (1) Fungsi psikoanalisa bagi Erich Fromm; (2) Perbedaan psikoanalisa dengan psikoterapi Erich Fromm; (3) Makna terma agama bagi Erich Fromm.

Terakhir, Hampir sama dengan skripsi Ridwan, Norkumala dalam skripsinya yang berjudul "Pandangan Erich Fromm Tentang Agama"¹⁶ mempertanyakan pandangan Erich Fromm terhadap terma agama. Tiga rumusan masalah lainnya mempertanyakan perjalanan hidup Erich Fromm, sumber landasan pemikiran

¹⁴Ridwan, *Telaah Kritis Pemikiran Psikologi Humanistik Erich Fromm: dalam perspektif Islam*, Skripsi tak terpublikasikan (Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga, 2000), hlm. 8.

¹⁵Juhdi, *Psikoanalisis Erich Fromm: Telaah Psikoterapi Sosial dan Agama*, Skripsi tak terpublikasikan (Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga, 1998), hlm. 6

¹⁶Norkumala, *Pandangan Erich Fromm Tentang Agama*, Skripsi tak terpublikasikan (Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga, 2003), hlm. 7

Erich Fromm serta perbedaan psikoanalisa Erich Fromm dengan para psikoanalisis lain.

Dari beberapa karya tersebut belum ditemukan penelitian yang membahas tentang refleksi konsep cinta Erich Fromm, khususnya kajian atas buku “The Art Of Loving” Karena itu penelitian ini bermaksud untuk membahas hubungan konsep seni mencintai Erich Fromm dengan landasan ilmu psikoanalisisnya, dimana fokus kajian ini secara menyeluruh berada pada buku “The Art Of Loving”.

E. Metode dan Tehnik Penelitian

Metode adalah berbagai prosedur yang mewujudkan pola-pola dan tata langkah dalam pelaksanaan sesuatu penelitian ilmiah. Sedangkan tehnik menggambarkan suatu cara operasional teknis yang seringkali bercorak rutin, mekanis atau spesialisatis untuk memperoleh dan menangani data dalam penelitian.¹⁷

Sebelum menjelaskan metode dan tehnik penelitian ini, terlebih dulu akan dijelaskan tentang sumber data penelitian ini:

1. Sumber Data

Sumber data ini nantinya akan berguna sebagai rujukan dalam tehnik pengumpulan dan penganalisaan data. Adapun sumber data penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sekunder. Disebut sekunder karena data tersebut berhubungan dengan fokus kajian secara langsung,¹⁸ dalam hal ini sumber data primer penelitian ini adalah buku “The Art Of Loving” Erich Fromm. Sedangkan data sekunder adalah data yang melengkapi

¹⁷The Liang Gie, *Pengantar Filsafat Ilmu* (Yogyakarta: Penerbit liberty, 2000), hlm. 117.

¹⁸Anton Bakker dan Achmad Charris Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta, Kanisius, 2002), hlm. 16.

penelitian ini yang diperoleh dari buku-buku penunjang, jurnal, surat kabar dan internet dengan ketentuan kesemuanya itu sesuai dengan fokus penelitian.

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang berorientasi pada kajian literatur (*Library research*). Kajian literatur adalah salah satu kegiatan penelitian yang mencakup: memilih teori-teori hasil penelitian, mengidentifikasi literatur, dan menganalisis dokumen serta menerapkan hasil analisis sebagai landasan teori bagi penyelesaian masalah dalam penelitian yang dilakukan.¹⁹

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan mencerminkan ukuran-ukuran yang dipergunakan dalam memilih masalah-masalah atau pertanyaan-pertanyaan untuk dipertimbangkan dan dalam memilih data yang perlu diadakan.²⁰ Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan yang mengkaji hakekat makna (hermeneutik) serta pendekatan historis.

Pendekatan hermeneutik mencerminkan upaya menangkap *objective geist* yang terkandung dalam objek penelitian. Arti *objective geist* adalah makna yang terdalam atau hakikat nilai yang terkandung dalam objek penelitian²¹.

Ada tiga cara kerja pendekatan hermeneutik ini: (1) pengungkapan pikiran dalam kata-kata, penerjemahan dan tindakan sebagai penafsir; (2) Pemaknaan

¹⁹M. Subana dan Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2001), hlm. 77.

²⁰The Liang Gie, *Op cit.*, hlm. 117.

²¹Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat: Paradigma Bagi Pengembangan Penelitian Interdisipliner Bidang Filsafat, Budaya, sosial, Semiotika, Sastra, Hukum dan Seni* (Yogyakarta: Paradigma, 2005), hlm. 80-81.

refleksif fenomenologis, yaitu pemaknaan dengan melihat secara kritis dan mendasar tentang fenomena dari suatu filsafat hidup, pandangan hidup atau atau pemikiran masyarakat pemilik konsep tersebut dan; (3) Pemaknaan eksistensial, yaitu pemaknaan yang diperoleh ketika terjadi desubjektifikasi atau dekonstruksi pemikiran subjektif pemilik simbol.²²

Adapun pendekatan historis diperlukan dalam penelitian ini karena terkait dengan sumber penelitian yang berupa karya kepustakaan filsafat yang dihasilkan oleh filsuf, Erich Fromm, pada masa silam. Cara kerja pendekatan ini dinamakan deskriptif historis. Penerapan teknik ini dalam rangka untuk mendeskripsikan konsep-konsep filosofisnya, paham-paham filsafat yang mempengaruhinya serta kemungkinan pemikiran filsafat itu berpengaruh terhadap paham atau aliran lainnya.²³

Kedua pendekatan (hermeneutika dan historis) tersebut, peneliti gunakan untuk menuntun menemukan jawaban dari dua rumusan masalah.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik ini adalah operasionalisasi dari jenis metode penelitian yang peneliti gunakan. Dalam hal ini peneliti memakai teknik pengumpulan data dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan objek penelitian melalui kajian literatur untuk kemudian dibaca.²⁴ Adapun cara kerja teknik ini adalah: (1) Membaca pada tingkat simbolik, yaitu membaca untuk menangkap sinopsis isi buku, bab yang menyusunnya, serta sam-

²²*Ibid*, hlm. 83.

²³*Ibid*, hlm. 250-251.

²⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 203

pai bagian terkecil dari buku. Dalam tahap ini berguna untuk memetakan penelitian yang kemudian dikembangkan, dan: (2) Membaca pada tingkat semantik, yaitu membaca sumber data primer dengan lebih terinci sekaligus menganalisa dengan metode *Verstehen*. Yakni suatu metode untuk memahami objek penelitian melalui *insight* serta empati dalam menangkap dan memahami makna kebudayaan manusia, nilai-nilai, simbol-simbol, pemikiran-pemikiran serta kelakuan manusia yang memiliki sifat ganda²⁵

5. Metode Analisis Data

Dalam menganalisa data penelitian ini, peneliti memakai:

- a. Reduksi Data: Reduksi data mencerminkan penyeleksian dan perangkuman data berdasarkan pola dan peta penelitian. Melalui proses reduksi data, peneliti akan mudah untuk mengarahkan hasil analisis data ke arah konstruksi teoritis, yakni suatu pola bangunan teoritis sebagai hasil pengamatan data sebagaimana terkandung dalam masalah dan tujuan penelitian.²⁶
- b. Display dan Klasifikasi Data: Setelah dilakukan reduksi data, tahap selanjutnya adalah display, yaitu mengorganisir kumpulan data sesuai dengan konteks objek formal penelitian. Untuk kemudian kumpulan data tersebut diklasifikasikan menurut kategori ontologi, epistemologi dan aksiologi penelitian.²⁷

²⁵ Kaelan, *Op cit.*, hlm. 156-157 dan 72

²⁶ *Ibid*, hlm. 69 dan 169

²⁷ *Ibid*, hlm. 69 dan 169

- c. Analitika Bahasa: Upaya menguraikan konsep pemikiran yang sifatnya terminologis, yang kurang jelas maknanya, menjadi semakin jelas. Dengan kalimat lain, teknik ini disebut juga pendefinsian istilah.²⁸
- d. Induktif: melakukan upaya penyimpulan berdasarkan data-data yang dikumpulkan dan dianalisis untuk mewujudkan suatu konstruksi teoritis dan menemukan suatu kejelasan konstruksi logis.²⁹

F. Sistematika Uraian

Agar lebih mudah dipahami dan sistematis, maka pembahasan skripsi ini akan disusun bagi menjadi lima bab.

Bab pertama, berupa pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritik dan metodologi penelitian.

Bab dua mendeskripsikan psikoanalisa Erich Fromm. Diawali uraian tentang mazhab-mazhab psikologi modern disertai landasan ilmunya dan diakhiri dengan uraian landasan ilmu psikoanalisa Erich Fromm.

Bab tiga berisi konsep seni mencintai dalam buku *The Art of Loving* Erich Fromm. Diskripsi Uraian buku diklasifikasikan menurut teori cinta yang meliputi berbagai jenis cinta, juga mengulas tentang praktek cinta

²⁸ *Ibid.* hlm 253

²⁹ Kaelan, *Op cit.*, hlm. 254

Pembahasan ini akan ditutup dengan bab lima yang berisi kesimpulan dan saran-saran. Kesimpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah dan saran-saran berisi suatu kritik dan saran yang membangun.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan-pembahasan yang telah diuraikan, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai kesimpulan:

1. Landasan filsafat psikoanalisa Erich Fromm meliputi: (1) filsafat utopianisme. Mengikuti teori pengembangan landasat filsafat ilmu, maka filsafat utopianisme merupakan dimensi ontologis psikoanalisa Erich Fromm, (2) dimensi epistemologis psikoanalisa Erich Fromm cerminan dari filsafat Materialisme historis. Fromm menggunakan filsafat Materialisme historis, dan, (3) Untuk dimensi aksiologisnya, psikoanalisa Fromm menggunakan teori yang terdapat dalam Zen Budhisme serta cerita-cerita Bible.
2. Maksud dengan seni mencintai dalam buku “The Art of Loving” Erich Fromm adalah seni yang berlatar belakang pengetahuan cinta dalam upaya pengembangan totalitas kepribadian secara aktif untuk tercapainya sebetuk orientasi produktif.

B. Saran-saran

Setelah diadakan analisis dan kesimpulan maka penulis merasa perlu menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada peneliti yang tertarik dengan pemikiran psikoanalisa Erich Fromm, khususnya pemikirannya tentang seni mencintai, kiranya dapat

menindaklanjuti penelitian ini. Sebab penelitian ini bukan kajian komparasi antara pemikiran seni mencintai Erich Fromm dengan pemikiran seni mencintai filosof-filosof Islam. Penulis tidak mengambil kajian komparatif tersebut karena sumber data primer penelitian ini akan menjadi dua. Dampaknya akan menyulitkan penulis dalam memfokuskan permasalahan disebabkan belum tersedianya penelitian tersendiri tentang pemikiran seni mencintai Erich Fromm.

2. Kepada civitas akademis, khususnya pemerhati akan keberadaan keilmuan filsafat (lebih khusus lagi pemikiran filsafat), kiranya tema ini dapat merangsang dan menginspirasi untuk melakukan penelitian tentang basis epistemologis, ontologis dan aksiologis yang ada di dalam lingkup filsafat.
3. Kepada pembaca, kiranya dapat mengaplikasikan seni mencintai Erich Fromm, yaitu seni yang berlatar belakang pengetahuan cinta dalam upaya pengembangan totalitas kepribadian secara aktif untuk tercapainya sebetulnya orientasi produktif. Harapan ini juga berlaku bagi penulis sendiri karena penelitian ini dilatarbelakangi ketertarikan penulis tentang seni mencintai Erich Fromm.

Daftar Pustaka

- Ahmadi, Abu. *psikologi Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 1991.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Davidoff, Linda L. *Psikologi: Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga, 1988.
- Fromm, Erich. *Revolution of Hope, Revolusi Harapan* terjemahan Kamdani. Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 1996.
- Fromm, Erich. *Lari dari Kebebasan*, terj. Kamdani. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1977.
- Gie, The Liang. *Pengantar Filsafat Ilmu*. Yogyakarta: Penerbit liberty, 2000.
- Indah, *Kata Cinta*. <http://indah-web.tripod.com/lc2.html>, 25 Juni 2005.
- Juhdi. Psikoanalisis Erich Fromm (Telaah Psikoterapi Sosial dan Agama), Skripsi tak terpublikasikan. Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga, 1998.
- Kaelan. *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat: Paradigma Bagi Pengembangan Penelitian Interdisipliner Bidang Filsafat, Budaya, sosial, Semiotika, Sastra, Hukum dan Seni*. Yogyakarta: Paradigma, 2005.
- Kamdani. *Cinta Sebagai Falsafah Hidup (Metode Pengendalian Kejahatan Menurut Erich Fromm)*, Skripsi tak terpublikasikan. Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga, 2003.
- Kattsoff, Louis O. *Element Of Philososophy*. Pen: Soejono Soemargono. 1996. *Pengantar Filsafat*. Yogyakarta: TIARA WACANA.
- Kartanegara, Mulyadhi. *Pengantar/Epistemologi Islam: Menyibak Tirai Kejahilan*. Bandung: Mizan, 2003.
- Lindzey, Calvin S Hall dan Gardner. *Teori-Teori Holistik: Organismik-Fenomenologi*. Yogyakarta, Kanisius, 1993.
- Lindzey, Calvin S. Hall and Gardner. *Teori-teori Psikodinamika (tehnis)*, terjemahan Yustinus. Yogyakarta: Kanisius, 1993.
- Modul fakultas psikologi Unveirsitas Muhammadiyah Surakarta. *Apakah Semua Aliran Psikologi Barat Tak Berjiwa?*. <http://psikologiums.net/modules.php?name=News&file=print&sid=27>, 27 Januari 2005.

- Mudhofir, Ali. *Kamus Teori dan Aliran dalam Filsafat*. Yogyakarta: Liberty, 1988.
- Muhadjir, Noeng. *Filsafat Ilmu: Telaah Sistematis Fungsional Komparatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998.
- Muhammad, Hasyim. *Dialog Antara Tasawuf dan Psikologi: Telaah Atas Pemikiran Psikologi Humanistik*. Yogyakarta: Kerjasama Atas Wali Songo Press dengan Pustaka Pelajar, 2002.
- Norkumala. *Pandangan Erich Fromm Tentang Agama*, Skripsi tak terpublikasikan. Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga, 2003.
- Opini A Rifai Abun. *Kekerasan, cinta dan Keterasingan Manusia (Tafsiran Filosofis Konsep Etika Erich Fromm)*.
<http://www.indonesia.com/sripo/2003/03/27/2703op1.htm>, 27 Maret 2003
- Publikasi situs Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Mengetahui Beberapa Tokoh Psikologi*.
<http://psikologiums.net/modules.php?name=News&file=article&sid=12>,
 26 Januari 2005.
- Ridwan. *Telaah Kritis Pemikiran Psikologi Humanistik Erich Fromm (dalam perspektif Islam) Cinta Sebagai*, Skripsi tak terpublikasikan. Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga, 2000..
- Rizal Mustansyir dan Munir. *Filsafat Ilmu*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2001.
- Salim (ED.), Agus. *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial: dari Genzin Guba dan Penerapannya*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2001.
- Sastrapratedja, M. *Orientasi Hidup : Memiliki atau Mengada ? Dalam Erich Fromm, Memiliki dan Menjadi* terjemahan F. Soesiloharda. Jakarta, LP3ES, 1998.
- Sudrajat, M. Subana dan *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2001.
- Tim penyusun ensiklopedia maya Wikipedia, *Definisi cinta*.
<http://id.wikipedia.org/wiki/Cinta>, 27 Maret 2006.
- Tim penyusun situs www.cyjack.com. *Plato (circa 428-C. 347 BC)*.
<http://www.cyjack.com/Cognition/Plato.doc>, tt..

Tim penyusun situs Mahkota Sufi. *Ibnu Arabi: ash-Syekh al-Akbar*. <http://media.isnet.org/sufi/Idries/Mahkota/Arabi.html>, 19 Februari 2005.

Tim penyusunan situs al-ahkam. *Freudisme*. <http://al-ahkam.net/forum2/viewtopic.php?t=28308>, 27 Mei 2005.

Titus, Harold H. (dkk.). *Persoalan-Persoalan Filsafat*, terj. H.M. Rasjidi. Jakarta: P.T. Bulan Bintang, 1984.

Widyarini, M.M. Nilam. *Bila Pasangan Tercinta Pergi*. <http://cyberwoman.cbn.net.id/detilhit.asp?kategori=Love&newsno=531>, 7 Agustus 2005.

Zubair, Anton Bakker dan Achmad Charris. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Yogyakarta, Kanisius, 2002.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**CURRICULUM VITAE
(CV)**

NAMA : Sutarno
Tempat tanggal lahir : Sleman, 25 April 1980
NIM : 99512952
Fakultas : Ushuluddin
Jurusan : Aqidah dan Filsafat
Alamat : Jl. Kaliurang km 5,6 no 145 Sarimulyo , Jogjakarta
Nama Ayah : Wiji Prayitno Alias Sumadi
Nama ibu : Fatimah
Alamat : Jl. Kaliurang km 5,6 no 145 Sarimulyo, Jogjakarta

RIWAYAT PENDIDIKAN :

1. TK Atap Sari Sarimulyo Tamat tahun 1986
2. SD Catur Tunggal 1 Tamat tahun 1992
3. MTS Babadan Baru Tamat tahun 1995
4. MA Sunan Pandanaran Tamat tahun 1998
5. Masuk IAIN Sunan Kalijaga Jogjakarta 1999